

**BUDAYA SEKOLAH
DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA
DI SMP IT ALAM NURUL ISLAM YOGYAKARTA**



Oleh :

Effendi, M. Pd.I

Nim :1420410087

TESIS

Diajukan kepada Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelara Magister dalam Ilmu Agama Islam
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Effendi, S. Pd.I
Nim : 1420410087
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 12 April 2016

Saya yang menyatakan,



Effendi, S. Pd.I

NIM. 1420410087

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Effendi, S.Pd.I
NIM : 1420410087
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 12 April 2016

Saya yang menyatakan,



Effendi, S.Pd.I

NIM. 1420410087



PENGESAHAN

Tesis berjudul : BUDAYA SEKOLAH DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA
DI SMP IT ALAM NURUL ISLAM YOGYAKARTA

Nama : Effendi, S.Pd.I

NIM : 1420410087

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Tanggal Ujian : 20 Mei 2016

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam
(M.Pd.I.)

Yogyakarta, 15 Juni 2016

Direktur,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : BUDAYA SEKOLAH DALAM MEMBENTUK KARAKTER
SISWA DI SMP IT ALAM NURUL ISLAM YOGYAKARTA

Nama : Effendi, S.Pd.I

NIM : 1420410087

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah

Ketua Sidang Ujian/Penguji: Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

Pembimbing/Penguji : Dr. Istiningsih, M.Pd.

Penguji : Dr. Mahmud Arief, M.Ag.

diuji di Yogyakarta pada tanggal 20 Mei 2016

Waktu : 10.00 wib.

Hasil/Nilai : 90,50/A

Predikat : Dengan Pujian/Sangat Memuaskan/Memuaskan

(*[Signature]* 16/6/16)
(*[Signature]* 16/6/16)
(*[Signature]* 16/6/16)

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

BUDAYA SEKOLAH DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA
DI SMP IT ALAM NURUL ISLAM YOGYAKARTA

Yang ditulis oleh :

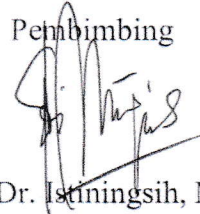
Nama : Effendi, S.Pd.I
NIM : 1420410087
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Yang berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untruk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Studi Islam.

Wasslamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 21 Maret 2016

Pembimbing



Dr. Istiningsih, M.Pd

MOTTO

Taburlah Pemikiran Maka Anda Akan Menuai Tindakan;

Taburlah Tindakan dan Anda Akan Menuai Kebiasaan;

Taburlah Kebiasaan dan Anda Akan Menuai Karakter;

Taburlah Karakter dan Anda Akan Menuai Masa Depan.

(Ralph Waldo Emerson)

ABSTRAK

Effendi. 2016. Budaya Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta. Tesis. Program Studi Pendidikan Islam, Konsentrasi Pendidikan Agama Islam. Program Pasca Sarjana Islamic Interdisciplinary Studies Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pembimbing. Dr. Istiningsih, M. Pd.

Sekolah pada hakikatnya bukanlah tempat guru menyampaikan pengetahuan melalui berbagai mata pelajaran saja, namun sekolah merupakan lembaga yang melakukan usaha dan proses pembelajaran yang berorientasi pada nilai karakter. Persoalan budaya dan karakter bangsa yang saat ini menjadi sorotan sangat tajam di tengah-tengah masyarakat. Sebagai alternatif yang bersifat preventif, pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan mengurangi penyebab berbagai masalah budaya dan karakter bangsa yang semakin memudar. Oleh karena itu, sekolah bertanggung jawab bukan hanya dalam mencetak siswa yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga dalam karakter dan kepribadian. Salah satu pembentukan karakter siswa di lingkungan SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta melalui budaya sekolah. Budaya sekolah dibentuk dalam jaringan yang bersifat formal. Serangkaian nilai, norma, tradisi, dan kebiasaan ditetapkan oleh pihak sekolah sebagai panduan bagi warga sekolah dalam berpikir, bersikap dan bertindak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui budaya sekolah yang diterapkan di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta, faktor pendukung dan penghambat, serta keberhasilan dalam menciptakan budaya sekolah di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan secara kualitatif terhadap informan dari pihak sekolah Menengah Pertama Alam Nurul Islam Yogyakarta. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, dokumentasi dan observasi serta data angket yang digunakan sebagai data pendukung dalam menganalisis karakter siswa.

Temuan penelitian di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta menunjukkan bahwa terdapat beberapa kegiatan kebiasaan-kebiasaan yang diterapkan di sekolah tersebut, diantaranya *budaya salam, berdiri di depan kelas sebelum masuk kelas, tahsin dan tahfidz qur'an, dzikir pagi dan sore, sholat sunnah dhuha, sholat dhuhur dan ashar berjamaah, berdoa sebelum dan sesudah belajar, infak setiap minggu, kultum bergantian setelah sholat ashar, bentuk simbol, sadar makna hidup dan bersih lingkungan serta budaya antri.*

Kata Kunci: Budaya, Sekolah, Karakter.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 Tertanggal 22 Januari 1988

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	N a m a
ا	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	-
ت	Ta	T	-
ث	śa'	Ś	s (dengan titik di atas)
ج	jim	J	-
ح	ha'	H	h (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	-
د	dal	D	-
ذ	zal	Ž	z (dengan titik di atas)
ر	ra	R	-
ز	za	Ž	-
س	sin	S	-
ش	syin	Sy	-
ص	sad	Ş	s (dengan titik di bawah)
ض	dad	D	d (dengan titik di bawah)
ط	ta	T	t (dengan titik di bawah)

ظ	za	Z	z (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	gain	G	-
ف	fa	F	-
ق	qaf	Q	-
ك	kaf	K	-
ل	lam	L	-
م	mim	M	-
ن	nun	N	-
و	wawu	W	-
ه	ha	H	-
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	ya’	Y	

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

contoh : أحمدِيَّةَ ditulis *Ahmadiyyah*

C. Ta’ Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi Bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat* dan sebagainya.

ditulis *jama’ah* جماعة

2. Bila dihidupkan ditulis t, contoh :

كرامة الأولياء ditulis *karamatul-auliya’*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*.

E. Vokal Panjang

a panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī* dan u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis *ai*, contoh :

بينكم ditulis *bainakum*,

2. Fathah + wawu mati ditulis *au*, contoh : قول ditulis *qaul*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (‘)

أنتم ditulis *a'antum* مؤنث ditulis *mu'annas*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah, contoh :

القران ditulis *al-Qur'an* القياس ditulis *al-Qiyas*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء ditulis *as-Sama* الشمس ditulis *asy-Syams*

I. Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

J. Kata dalam rangkaian Frasa dan Kalimat

1. Ditulis kata per kata, contoh :

ذوى الفروض ditulis *zawi al-furud*

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapan dalam rangkaian tersebut, contoh :

أهل السنه ditulis *ahl as-Sunnah*

شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islam* atau *Syaikhul-Islam*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah menganugerahkan berbagai nikmat, rahmat, taufiq dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad Saw yang telah berhasil membimbing dan menuntun umatnya ke jalan yang benar serta membawa umat manusia dari zaman jahiliah menuju zaman yang terang berderang, sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini yang berjudul "*Budaya Sekolah dalam Membentuk Karakter Siswa di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta*".

Suatu kebanggaan tersendiri bagi penulis karena dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Penulis menyadari dalam menyusun tesis ini tidak dapat terlepas dari uluran tangan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Bapak Prof. Drs. K.H YudianWahyudi, M.A., Ph.D
2. Direktur Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, M.A. M.Phil., Ph.D.
3. Dr. Istiningsih, M. Pd. Selaku pembimbing dan penguji Tesis, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan tesis ini.

4. Dr. Mahmud Arif, M. Ag selaku Penguji Tesis, yang telah memberi masukan dan arahan dalam penyelesaian Tesis ini.
5. Dr. Hj. Marhumah, M. Pd selaku ketua sidang dan penguji tesis, yang telah memberi masukan dan arahan dalam penyelesaian Tesis ini.
6. Segenap dosen dan karyawan Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Orang tua tercinta, Ibu Amna dan Bapak Manzuri, yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan terhadap anak-anaknya dalam menuntut ilmu, dan segenap keluarga saya di daerah terpencil Pulau Bangka.
8. Kepala Sekolah SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta, Ustadzah Hayyin yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di sekolah yang dipimpin, serta segenap guru SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta yang selalu mendukung dalam penelitian ini.
9. Bapak Masmuni yang selalu mendorong saya untuk melanjutkan studi S2, dan banyak berbagai pengalaman hidup dari beliau yang di dapat, dan Bapak Tinggal Poerwanto, serta Hendra Cipta, Dr. Soleha.
10. Sahabat-sahabat tercinta kelas PAI D Prodi PAI Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta sahabat terbaik Puri Handayani, Nurul Qomariah, Nilawati. Dan seseorang yang Istimewa Indah Maya Sari, serta Sahabat Asrama ISBA Yogyakarta, keluarga kontrakan.
11. Semua pihak yang telah ikut bekerjasama dalam menyusun tesis ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, saran dan kritik dari para pembaca sangat penulis harapkan, sehingga dapat dijadikan bahan masukan yang bermanfaat bagi pembaca maupun penulis dalam mengembangkan penelitian berikutnya yang berkaitan dengan judul tesis ini.

Yogyakarta, 12 April 2016

Penulis



Effendi, S. Pd. I
NIM. 1420410087

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Kegunaan Penelitian.....	11
E. Kajian Pustaka	12
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Pembahasan.....	20

BAB II : KAJIAN TEORI

A. Budaya Sekolah.....	22
1. Budaya	22
2. Budaya Sekolah	26
3. Manfaat Budaya Sekolah	34
4. Prinsip Budaya Sekolah	35
5. Ruang Lingkup Budaya Sekolah	37
6. Unsur-unsur Budaya Sekolah	39
B. Pembentukan Karakter.....	42
1. Pengertian Karakter	42
2. Pengertian Pendidikan Karakter	48
3. Strategi Pembentukan Karakter	55
C. Kerangka Teori	60

BAB III : LETAK GEOGRAFIS SMP IT NURUL ISLAM YOGYAKARTA

A. Profil Sekolah	62
B. Letak Geografis.....	67
C. Sejarah Berdirinya dan Perkembangan SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta	69
D. Visi, Misi dan Ciri Khas SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta	72
E. Struktur Organisasi.....	77
F. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa.....	83
G. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	90

BAB IV : ANALISIS BUDAYA SEKOLAH DAN KARAKTER SISWA

SMP IT ALAM NURUL ISLAM YOGYAKARTA

A. Bentuk-bentuk Budaya Sekolah SMP IT Alam Nurul	
Islam Yogyakarta.....	96
B. Pelaksanaan Penanaman Karakter Siswa melalui Budaya	
Sekolah di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta.....	113
C. Nilai-Nilai Karakter yang Dibentuk Melalui Budaya	
Sekolah Di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta.....	119
D. Keberhasilan Budaya Sekolah dalam Membentuk	
Karakter Siswa SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta..	129
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Budaya Sekolah	
dalam Membentuk Karakter Siswa SMP IT Alam Nurul	
Islam Yogyakarta.....	132

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	142
B. Saran	143

DAFTAR PUTAKA	145
----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1	83
2. Tabel 1.2	85
3. Tabel 1.3	86
4. Tabel 1.4	87
5. Tabel 1.5	89
6. Tabel 1.6	90
7. Tabel 1.7	114
8. Tabel 1.8	121
9. Tabel 1.9	121
10. Tabel 1.10	130

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1.1.....	52
2. Gambar 1.2.....	61
3. Gambar 1.3.....	78
4. Gambar 1.4.....	89
5. Gambar 1.5.....	122
6. Gambar 1.6.....	122
7. Gambar 1.7.....	124
8. Gambar 1.8.....	126
9. Gambar 1.9.....	127
10. Gambar 1.10.....	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat mengakibatkan perubahan di segala bidang kehidupan. Hal ini tercermin dalam berbagai bentuk jaringan dan berbagai pola kompetisi yang semakin ketat dan berat. Kemajuan ini tentunya memberikan dampak, salah satunya pada lembaga pendidikan, dimana sebuah lembaga dituntut untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan itu sendiri. Selain itu, dampak yang dibawa tidak hanya positif, melainkan dampak negatif juga. Pengaruh yang dibawanya dapat menjadikan degradasi moral dan yang lebih parah jika terjadi degradasi iman.¹

Pada hakekanyapendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan kepribadian sosial siswa.²Pendidikan adalah upaya untuk membentuk karakter manusia menjadi lebih baik. Mendidik ialah membimbing pertumbuhan anak, jasmani dan rohani dengan sengaja, bukan saja untuk kepentingan pengajaran sekarang, melainkan untuk kehidupan dimasa depan. Sedangkan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif dan bisa

¹ Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2010), cet-4, hlm. 207.

² Hidayat Nurwahid, *Sekolah Islam Terpadu: Konsep dan Aplikasinya*, (Jakarta: Syaami Cipta Media, 2006), hlm. 1.

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

Dilihat dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan sebuah upaya untuk membentuk karakter siswa melalui belajar dan proses pembelajaran. Pendidikan yang dilakukan dapat membentuk kepribadian dan karakter peserta didik menjadi lebih baik dan memiliki nilai dalam kehidupannya. Dengan demikian, siswa dapat menyesuaikan diri dari lingkungan dan dapat memenuhi kebutuhannya yang semakin kompleks serta beraneka ragam. Inilah sebabnya pendidikan selalu mengalami perkembangan dan pembaharuan dari masa ke masa. Pendidikan juga merupakan kewajiban bagi setiap muslim dalam menuntut ilmu pengetahuan. Dan sudah selanyaknya jika pendidikan Islam dilaksanakan secara intensif, baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.⁴

Sekolah merupakan sarana terjadinya proses pembelajaran atau dapat dikatakan sebagai agen perubahan bagi masyarakat. Maka dari itu, pengelolaan sekolah harus dilakukan dengan sebaik mungkin, terutama sekolah yang dijadikan pondasi pembentukan karakter siswa yang lebih baik.⁵ Karena sekolah sebagai tempat terjadinya proses pendidikan, sekolah juga memiliki sistem yang kompleks, dinamis dalam kegiatannya dan

³ Departemen pendidikan Nasional RI, *Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Departemen Pendidikan, 2003), Cet. I, hlm. 6

⁴ Hujair Sanaky, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Safria Insani Press, 2003), hlm. 133.

⁵ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah, cet-7*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 13.

dikelola dengan baik sehingga menghasilkan output berkualitas yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat.

Sekolah yang baik, sering disebut sekolah yang bermutu atau berkualitas. Pada era globalisasi, mutu atau kualitas dinilai sebagai salah satu alat dalam mencapai keunggulan yang kompetitif, hal ini disebabkan karena mutu merupakan salah satu faktor utama dalam memenuhi keinginan/tuntutan serta kebutuhan masyarakat.⁶ Mutu sekolah merupakan esensi dari pengelolaan sekolah dengan melakukan tindakan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan tersebut disertai dengan kesadaran yang terus meningkat. sehingga mutu sekolah merupakan kunci keberhasilan dalam mencapai keunggulan yang kompetitif.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pada semua jenjang pendidikan, namun berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan secara merata. Oleh karena itu, diperlukan langkah dan tindakan nyata yang harus ditingkatkan oleh pihak sekolah dan masyarakat disekitarnya. Terdapat dua jenis strategi utama yang dapat dilakukan dalam meningkatkan dan mengembangkan mutu sekolah, yaitu strategi yang berfokus pada dimensi struktural dan kultural (budaya).⁷

Pada tataran ini, tugas utama sekolah adalah membantu peserta didik untuk menemukan, mengembangkan, dan membangun kemampuan yang akan menjadikannya berkesanggupan secara efektif untuk menunaikan tugas-

⁶Hasbullah, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006), hlm. 61.

⁷Depdiknas, Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003. Jakarta: Depdiknas.

tugas individu dan sosialnya pada saat sekarang serta mendatang.⁸ Peningkatan kualitas pendidikan sangat menekankan pentingnya peranan sekolah sebagai salah satu pelaku dasar utama yang otonom serta peranan orang tua dan masyarakat dalam mengembangkan pendidikan. Sekolah perlu diberikan kepercayaan untuk mengatur dan mengurus dirinya sendiri guna mencapai tujuan-tujuan pendidikan, salah satunya dengan melaksanakan budaya sekolah.⁹

Menurut Didin dalam bukunya "*Manajemen Syariah dalam Praktik*", menyatakan bahwa secara khusus budaya sekolah sangat penting dalam pendidikan, karena bertolak dari sebuah konsep organisasi yang baik dengan kepemimpinan yang baik, dan harus diikat dengan nilai-nilai serta dinyakini oleh manajer dan bawahannya.¹⁰ Sedangkan Zamroni menjelaskan bahwa budaya sekolah itu bersifat dinamis, milik kolektis dan merupakan hasil perjalanan sejarah sekolah dan produk dari interaksi berbagai kekuatan yang masuk ke sekolah.¹¹

Perlu adanya pemahaman terhadap budaya sekolah dalam perbaikan mutu sekolah. Melalui pemahaman terhadap budaya sekolah, maka fungsi dari sekolah tersebut dapat dipahami, aneka permasalahan yang terjadi dapat diketahui, dan dengan memahami ciri-ciri budaya sekolah akan dapat dilakukan dengan tindakan nyata dalam meningkatkan mutu sekolah. Budaya

⁸ Slamet Margono, *Manajemen Mutu Terpadu dan Perguruan Tinggi Bermutu*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994), hlm. 54.

⁹ Soebagio Admodiwirio, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: Ardadizyajay, 2000), hlm. 5-6.

¹⁰ Didin Hafidhuddin dan Henri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2003). 30.

¹¹ Zamroni, *Paradigma Masa Depan*, (Yogyakarta: Bigraf Publising, 2000), hlm. 152.

sekolah dipandang sebagai eksistensi suatu sekolah yang terbentuk dari hasil saling mempengaruhi antara beberapa faktor, yaitu sikap dan kepercayaan, orang yang berada di sekolah maupun diluar sekolah, dan norma-norma budaya sekolah dan hubungannya antara individu di dalam sekolah.

Budaya sekolah adalah sekumpulan nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan sehari-hari, dan simbol-simbol yang dipraktikkan oleh kepala sekolah, pendidik/guru, petugas tenaga kependidikan/administrasi, peserta didik, masyarakat sekitar sekolah. Budaya sekolah mempunyai ciri khas, karakter atau watak dan citra sekolah tersebut di masyarakat luas. Budaya sekolah harus memiliki misi yang jelas dalam menciptakan budaya sekolah yang menantang dan menyenangkan, adil, kreatif, inovatif, terintegratif, serta dedikatif terhadap pencapaian visi, menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi dalam perkembangan intelektualnya. Selain itu, mempunyai karakter takwa, jujur, kreatif, mampu menjadi teladan, bekerja keras, toleran dan cakap dalam memimpin, serta menjawab tantangan akan kebutuhan pengembangan sumber daya manusia yang berperan dalam perkembangan IPTEK dan berlandaskan IMTAK.¹²

Budaya sekolah dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu 1) budaya yang dapat diamati, berupa konseptual, yakni struktural organisasi, kurikulum *behavior* (perilaku); yaitu kegiatan belajar mengajar, upacara, prosedur, peraturan dan tata tertib; serta budaya yang dapat diamati berupa material, yaitu fasilitas dan perlengkapan; 2) budaya yang tidak dapat diamati berupa

¹² Hery Noer Aly dan Munzier S, *Watak pendidikan Islam*, (JakartaK Friska Agung Insani, 2003), hlm. 143.

filosofi yaitu visi, misi serta nilai-nilai; yaitu kualitas, efektivitas, keadilan, pemberdayaan dan kedisiplinan.

Dalam kajiannya, budaya sekolah dapat difokuskan pada hal-hal yang tidak diamati, khususnya nilai-nilai sebagai inti budaya. Lebih dari itu nilai merupakan landasan bagi pemahaman, sikap dan motivasi serta acuan seseorang atau kelompok dalam memilih suatu tujuan atau tindakan. Aspek nilai ini kemudian dimanifestasikan dalam bentuk budaya yang nyata, dan dapat diamati baik fisik maupun perilaku. Dengan demikian, keadaan fisik dan perilaku warga sekolah di dasari oleh asumsi, nilai-nilai dan keyakinan.¹³

Keberhasilan sebuah lembaga pendidikan tidak hanya di dukung oleh lengkapnya saran dan prasarana, guru yang berkualitas ataupun input peserta didik yang baik, akan tetapi budaya sekolah sangat berperan dalam pembentukan karakter. Sekolah sebagai pembina pendidikan karakter yang perlu dikembangkan secara *holistic*, desain pendidikan karakter seharusnya tidak menitik beratkan pada unsur penilaian kognitif saja, akan tetapi ranah afektif dan psikomotorik harus memiliki porsi yang lebih dalam proses pendidikan.¹⁴

Sebuah sekolah, seharusnya tidak hanya menjadi tempat belajar, namun juga menjadi tempat memperoleh pendidikan, termasuk pendidikan karakter. Sekolah pada hakikatnya bukanlah tempat guru menyampaikan

¹³ Fasli Jalal dan Dedi Supriadi, *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2001), hlm. 55.

¹⁴ Agus Wibowo, *Menjadi Guru Berkarakter; Strategi Membangun Kompetensi dan Karakter Guru*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 5.

pengetahuan melalui berbagai mata pelajaran saja, namun sekolah merupakan lembaga yang melakukan usaha dan proses pembelajaran yang berorientasi pada nilai. Pembentukan dan pendidikan karakter melalui sekolah adalah usaha mulia yang mendesak untuk dilakukan. Sekolah bertanggung jawab bukan hanya dalam mencetak peserta didik yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga dalam karakter dan kepribadian. Hal tersebut dapat didukung oleh budaya sekolah. Karena budaya sekolah yang kondusif memungkinkan dapat meningkatkan prestasi peserta didik serta akan berimplementasi terhadap pembentukan karakter peserta didik.

Selain itu, banyaknya tindak kriminal dan kejahatan yang dilakukan anak usia sekolah, itu dikarenakan semakin rendahnya norma moral sehingga diperlukan suatu pendidikan yang dapat membangun moral dan karakter siswa. Melalui berbagai kegiatan dan pembiasaan-pembiasaan yang baik sangat berpengaruh pada karakter siswa, apalagi pembiasaan-pembiasaan itu dilakukan secara rutin, apalagi kegiatan pembiasaan-pembiasaan tersebut dilakukan di lingkungan sekolah.

Pola pembiasaan dalam budaya sebagai sebuah nilai yang diakuinya bisa berbentuk pola perilaku. Ketika suatu praktek sudah terbiasa dilakukan, berkat pembiasaan ini akan menjadi *habit* bagi yang melakukannya. Kemudian pada waktunya akan menjadi tradisi yang sulit untuk ditinggalkan, hal ini berlaku untuk semuanya, yang meliputi nilai-nilai buruk maupun

baik.¹⁵ Konsekuensi riil dari pembiasaan tersebut adalah sekolah harus mewujudkan praktek pembiasaan itu, baik untuk hal-hal yang berkaitan dengan nilai-nilai agama maupun sosial.

Salah satu lembaga yang di pandang relevan dalam kajian ini adalah SMP Islam Terpadu Nurul Islam Yogyakarta, yang memadukan antara pelajaran umum dengan pelajaran agama. Oleh karena itu, untuk meningkatkan sekolah terpadu agar diminati oleh masyarakat harus berkualitas sekaligus bisa membentuk karakter siswa. Maka terdapat tiga hal yang harus diperhatikan, yaitu ; *pertama*, bagaimana menjadikan sekolah sebagai wahana untuk membina ruh praktek hidup keislaman; *kedua*, bagaimana memperkokoh keberadaan SMP Terpadu sederajat dengan sistem sekolah; *ketiga*, bagaimana SMP Terpadu mampu merespon tuntutan masa depan guna teralisasi perkembangan IPTEK di era globalisasi. Jika wahana tersebut terealisasi, maka keberadaan SMP Terpadu akan menjadi sekolah yang berpotensi baik dalam mendidik anak bangsa yang berkarakter.¹⁶

Diantara sekolah yang menerapkannya tradisi/pembiasaan dalam budaya sekolah adalah SMP Islam Terpadu Alam Nurul Islam Yogyakarta. Sekolah ini memberikan apresiasi terhadap perbedaan individu sesuai dengan minat bakat, gaya belajar, dan kecerdasan siswa. Para siswa diberikan kesempatan untuk mengeluarkan pendapatnya. SMP IT Alam Nurul

¹⁵A. Qodry A. Azizy, *Pendidikan (Agama) Untuk Mengembangkan Etika Sosial*, (Semarang: Aneka Ilmu, 2003), cet ke-2, hlm. 142.

¹⁶Kementerian Pendidikan Nasional, *Pedoman Sekolah Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembukuan, 2010), hlm. 8.

Islam Yogyakarta adalah sebagai sekolah yang mendesain sekolah sedemikian rupa menyatu dengan alam, dan budaya sekolah merupakan salah satu desain dari sekolah tersebut dalam membentuk karakter peserta didik.

Sedangkan kita ketahui bahwa yang menjadi tuntutan pada zaman modern ini adalah materi apa yang dapat memenuhi sifat-sifat kesatuan keutuhan, menyeluruh, berkesinambungan dan kontinyu serta memenuhi kebutuhan para siswa, masyarakat, bangsa dan mengembangkan IPTEK. Dengan dilaksanakannya kurikulum terpadu di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar kepada masyarakat dalam membentuk karakter masyarakat.

Di sekolah alam, rasa keingintahuan anak atau siswa dapat tersalurkan, apapun yang mereka inginkan dapat di temukan pada sekolah tersebut. Peserta didik diberikan kebebasan untuk memuaskan keingintahuan mereka tanpa dihalangi oleh ruang kelas, pakaian, peraturan sekolah yang “mematikan” daya kreativitas maupun guru yang terlalu mengatur, sehingga dapat menemukan sesuatu yang penting dan berarti tentang mereka serta dunia yang mengelilinginya dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Para siswa tidak hanya belajar dari teori-teori belaka yang disampaikan oleh guru, mereka justru memperoleh pengetahuan dari apa yang di amati dan di perhatikan melalui proses belajar mengajar di dalam maupun diluar kelas. Kemampuan dasar yang ingin di tumbuhkan pada siswa di sekolah alam adalah kemampuan membangun jiwa, keinginan melakukan observasi, membuat hipotesa, serta kemampuan berpikir ilmiah. Secara

naluriah, belajar di alam terbuka akan menimbulkan suasana *fun*, tanpa tekanan dan jauh dari kebosanan. Dengan demikian akan tumbuh kesadaran pada peserta didik bahwa *learning is fun*, dan sekolah pun menjadi identik dengan kegembiraan.

Demi perkembangan suatu lembaga pendidikan, SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta menyelenggarakan program pembelajaran *full day school* dengan mengembangkan dan memadukan kurikulum nasional dan kurikulum plus. Dari beberapa fasilitas dan layanan yang ditawarkan oleh SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta, tidak dipungkiri kalau setiap orang tua peserta didik menginginkan anaknya masuk sekolah tersebut. Hal ini dapat dilihat animo masyarakat untuk mendaftarkan anaknya masuk sekolah SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta, setiap tahun calon peserta didik yang masuk semakin bertambah karena adanya keyakinan dapat melahirkan generasi muda yang berprestasi dan berkarakter.

Dengan demikian, budaya sekolah sangatlah penting dalam membentuk karakter peserta didik. Karena diawali dengan budaya sekolah, pembentukan karakter dapat terlihat melalui pembiasaan-pembiasaan yang sering dilakukan oleh peserta didik di lingkungan sekolah.

Dari permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk menulis tesis dengan judul "*Budaya Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta*"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana budaya sekolah dalam membentuk karakter siswa di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta ?
2. Bagaimana keberhasilan budaya sekolah dalam membentuk karakter siswa di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta ?
3. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung budaya sekolah dalam membentuk karakter siswa di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui bagaimana budaya sekolah dalam membentuk karakter siswa di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta.
2. Mengetahui keberhasilan budaya sekolah dalam membentuk karakter siswa di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta
3. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat budaya sekolah dalam membentuk karakter siswa di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta ?

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bagian kajian dalam upaya mendalami budaya sekolah sebagai salah

satu membentuk karakter peserta didik. Selanjutnya, temuan pada penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan terhadap upaya memahami pentingnya pembinaan budaya sekolah dalam membentuk karakter.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini akan dijadikan sebagai salah satu alternatif atau solusi pelaksanaan sistem pendidikan saat ini terhadap budaya sekolah, dan diharapkan sebagai bahan informasi dan evaluasi bagi segenap keluarga besar SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta agar memperbaiki dan meningkatkan kualitas mutu pendidikan demi kemajuan sekolah tersebut, serta dalam membentuk karakter siswa melalui budaya sekolah, khususnya bagi penyelenggara pendidikan Islam. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai acuan bagi lembaga-lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam tentang budaya sekolah dalam membentuk karakter peserta didik, sehingga akan menarik simpati masyarakat luas untuk menyekolahkan anaknya yang berlandaskan Islam.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan dari hasil penelusuran terhadap beberapa literatur terdahulunya, peneliti telah menemukan tema yang relevan dengan topik yang penulis bahas dalam tesis ini, yaitu:

Pertama, tesis Sri Lelis Maryati tentang *Pengaruh Budaya Organisasi Dan Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap*

Kinerja Guru SMS di Kabupaten Indramayu, penelitian ini lebih menitik beratkan pembahasannya pada aspek budaya organisasi yang kuat dalam membantu sekolah dalam memberikan kepastian kepada seluruh sivitas akademik untuk tumbuh, berkembang dan memahami suatu sistem makna bersama yaitu seperangkat karakteristik yang diutamakan dan dihargai oleh seluruh sivitas akademik serta dapat membedakan sekolah tersebut dengan sekolah lain. Selain itu, penelitian yang dilakukan Sri lelis Maryati lebih melihat perilaku kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru yang dilihat dari budaya organisasi di seluruh kabupaten Indramayu. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang mengambil sampel 168 orang guru, dan menghasilkan bahwa budaya organisasi dan perilaku kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Maksudnya, budaya organisasi baik, maka kinerja guru akan meningkat. Begitu pula dengan kepemimpinan kepala sekolah, semakin baik perilaku kepala sekolah, maka kinerja guru juga semakin akan meningkat.¹⁷

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Lis Andrari, dengan judul '*Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Karakter Siswa (Studi di SD Jumeneng Lor Mlati Sleman Yogyakarta)*'.¹⁸ Penelitian ini melihat dari kegiatan dan kebiasaan yang baik dan sangat berpengaruh pada karakter

¹⁷Sri Lelis Maryati, *Pengaruh Budaya Organisasi dan Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di Kabupaten Indramayu*, Tesis Program Studi Ilmu Administrasi, Universitas Indonesia. Jakarta. 2011.

¹⁸ Lis Andarai, *Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Karakter siswa (Studi di SD Jumeneng Lor Mlati Sleman Yogyakarta)*, skripsi Fakultas Ilmu Tarbiya dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2013.

siswa. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui kontribusi antara budaya sekolah dengan karakter siswa dan mendeskripsikan pelaksanaan budaya sekolah dengan penanaman karakter siswa.

Dari kedua penelitian diatas, secara substansi meneliti tentang pengaruh budaya sekolah. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti akan mencoba menggali tentang budaya sekolah dalam membentuk karakter peserta didik yang diterapkan di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta.

Oleh karena itu, dapat dicermati bahwa judul penelitian yang ditulis adalah *budaya sekolah dalam membentuk karakter siswa di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta*, akan melengkapi judul penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Dimana tempat penelitian akan dilaksanakan di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta, sehingga unsur penelitian ini memenuhi unsur keaslian. Dan layanan yang akan diberikan atau ditawarkan kepada orangtua atau masyarakat sesuai apa yang diharapkan.

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui budaya sekolah dalam membentuk karakter siswa di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta. Maka penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, diarahkan, pada latar belakang individu secara utuh

(*holistic*) tanpa mengisolasi individu dan organisasi dalam variabel atau hipotesis, tetapi memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.¹⁹

Whitney berpendapat dalam bukunya Moh. Nazir, menyatakan bahwa metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif ini mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, dan tata cara yang berlaku dalam masyarakat, serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan-hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, dan pandangan-pandangan serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruhnya dari suatu fenomena.²⁰

Sedangkan menurut Nasution mengatakan bahwa pendekatan kualitatif berusaha untuk mendeskripsikan secara komprehensif, holistik, integrative, dan mendalami melalui kegiatan mengamati orang dalam lingkungannya dan berinteraksi dengan mereka tentang dunia sekitarnya.²¹ Dengan demikian, peneliti berusaha untuk masuk dalam objek penelitian sehingga bisa mendapatkan data seakurat mungkin.

Untuk itu, desain penelitian ini dikembangkan secara terbuka dari berbagai perubahan yang diperlukan sesuai dengan kondisi lapangan. Hal ini penting untuk dijelaskan, mengingat penelitian kualitatif merupakan penelitian yang didesain dalam kondisi dan situasi alamiah, sehingga dapat ditemukan kebenarannya dalam bentuk semurni-murninya tanpa

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 3.

²⁰ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Ghalia Indonesia, 2003), hlm. 16.

²¹ Nasution S, *Metodologi Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Trsito, 1998), hlm. 5.

mengalami distorsi yang disebabkan oleh instrumen dan desain penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

Untuk dapat memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka terdapat dua data yang harus diteliti, yakni data budaya dan karakter. Selain itu, kedua data tersebut menggunakan beberapa metode penelitian ini.

a. Data Budaya

Untuk memperoleh data budaya, peneliti menggunakan beberapa metode, yakni :

1) Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu obyek dengan sistematis fenomena yang diselidiki.²² Metode ini digunakan untuk mengamati, mendengarkan dan mencatat langsung terhadap letak geografis, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menerapkan budaya sekolah.

2) Interview

Interview dikenal dengan istilah wawancara yang merupakan suatu proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinga dari suaranya. Selain itu, wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang

²² Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2004), hlm. 69.

melibatkan seseorang ingin memperoleh informasi dari orang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.²³ Percakapan itu dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dari yang diwawancarai. Wawancara digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, dan biasa dilakukan secara individu maupun dalam bentuk kelompok, sehingga mendapatkan data yang informatik dan orientik.

Metode interview atau wawancara yang digunakan adalah jenis wawancara terstruktur atau bersandar yang menyerupai daftar pertanyaan dan survey tertulis, yakni mengarahkan pewawancara membuat kerangka dan garis-garis besar atau pokok-pokok yang akan ditanyakan dalam proses wawancara. Penyusunan pokok-pokok ini dilakukan sebelum wawancara. Dalam hal ini, pewawancara dapat menciptakan suasana yang santai tetapi serius, dengan artian bahwa wawancara dilakukan dengan sungguh-sungguh, tidak main-main tetapi tidak kaku.²⁴

Selain itu, peneliti menggunakan metode wawancara tak berstruktur. Peneliti menggunakan wawancara tidak struktur dikarenakan peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis tetapi hanya berupa garis besar

²³ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 180.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2002), hlm. 133.

atau pedoman umum saja.²⁵ Sehingga metode ini dilakukan secara mendalam, luas, dan terbuka dibandingkan wawancara terstruktur. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pendapat, persepsi, dan pengalaman seseorang. Wawancara tidak struktur menghasilkan data paling kaya, dan sering mengejutkan, tetapi mempunyai “*dross rate*” yaitu jumlah material yang tidak bermanfaat untuk riset, terutama jika peneliti kurang berpengalaman dalam melakukan wawancara.

Maksud penggunaan metode ini adalah untuk mencari data yang berhubungan dengan struktur organisasi, keadaan sekolah atau kegiatan sekolah setiap harinya, faktor pendukung dan penghambat. Wawancara dilakukan kepada Kepala Sekolah, Wakil Kurikulum, Kepala TU, Guru dan Staff sekolah yang serta siswa yang dirasakan sangat perlu dalam penelitian.

3) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, foto, buku, surat kabar/internet, majalah, agenda, dan data berupa film atau video. Metode dokumentasi ini digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dari sumber di lapangan.²⁶

²⁵ Sugioyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2005), hlm. 74.

²⁶ Sonhaji, *teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif, Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan*, Imron Arifin (ed), (Malang: Kalimasada, 1994), hlm. 63.

Menurut Yatim Riyanto, dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.²⁷ Dalam melakukan pendokumentasi ini, peneliti akan menggali informasi dari dokumen-dokumen yang dapat menunjang penelitian. Dokumen tersebut diharapkan akan membantu untuk mempertajam analisis penelitian ini.

b. Data Karakter

Untuk memperoleh data karakter, maka peneliti menggunakan angket yang diisi oleh beberapa informan wali kelas, guru dan kepala sekolah yang dianggap sudah lebih lama menjadi tenaga pengajar di sekolah tersebut. Angket merupakan sebuah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.²⁸

3. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang berkaitan dengan data yang meliputi pengorganisasian data, pengklasifikasian data, mensintesakannya, mencari pola-pola hubungan, menemukan apa yang

²⁷ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan Tinjauan Dasar*, (Surabaya: SIC, 1996), hlm. 83.

²⁸ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2011), hlm. 142.

dianggap penting dan apa yang telah dipelajari serta pengambilan keputusan yang akan disampaikan kepada orang lain.²⁹

Proses analisis data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data melalui beberapa tahapan, mulai dari proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Dalam proses analisis tersebut, peneliti menggunakan analisis non statistik, sebagaimana yang sering dilakukan dalam penelitian kualitatif.

Sesuai dengan objek kajiannya, maka analisis dalam penelitian ini lebih mengarah kepada analisis deskriptif, kritis dan sintesis. Dengan analisis deskriptif, budaya sekolah dalam membentuk karakter siswa di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta akan dipaparkan sebagaimana mestinya. Dengan analisis kritis, peneliti akan mengkaji secara kritis tentang budaya sekolah dalam membentuk karakter, sehingga dapat ditemukan kekurangan dan kelebihan. Kemudian dengan analisis sintesis, dimaksudkan untuk menuju pada kesimpulan yang akan diambil dari beberapa macam pengetahuan yang diperoleh, serta dapat menemukan pemahaman yang tepat dan utuh dalam mencapai tujuan penelitian yang ditentukan oleh peneliti.

G. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan tesis ini terarah dan sistematis, maka penulis merumuskan sistematika pembahasan sebagai berikut :

²⁹ Bogdan, Robert C & Sari Knoop Biklen, *Qualitative Research for Education; An Introduction to Theory and Methods*, (Boston; Allyn and Bacon, 1982) hal. 145.

Bab *pertama*, pendahuluan, pada bab ini terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, kajian pustaka, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab *kedua*, Kajian Teori yang berisikan paparan tentang, yaitu konsep budaya sekolah, konsep karakter, dan kerangka teori.

Bab *ketiga*, gambaran umum tentang objek penelitian yang mencakup; profil SMP IT Alam Nurul Ihsan Yogyakarta; Visi dan Misi, serta Tujuan; kegiatan pendidikan dalam menjalankan roda kepemimpinan.

Bab *keempat*, analisis budaya sekolah dalam membentuk karakter, analisis keberhasilan budaya sekolah dalam membentuk karakter siswa, analisis faktor penghambat dan pendukung budaya sekolah dalam membentuk karakter siswa di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta.

Bab *kelima*, penutup. Dalam bab ini akan dikemukakan kesimpulan yang dibangun dari analisis dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi serta analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, sehingga dapat mengambil beberapa kesimpulan tentang budaya sekolah terhadap karakter siswa SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta. Adapun kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Budaya sekolah yang telah diterapkan SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta dapat mempengaruhi karakter seorang siswa melalui kegiatan pembiasaan yang dilakukan di lingkungan sekolah tersebut. pembiasaan-pembiasaan atau tradisi yang diterapkan memelalui program sekolah dalam membentuk karakter siswa antara lain; *pembiasaan salam, upacara bendera, pembiasaan dzikir pagi dan saore, tahsin dan tahfids qur'an, sholat sunnah dhuha, sholat dhuhur dan ashar berjama'ah, kultum setelah sholat ashar berjama'ah, budaya antri, berdo' sebelum dan sesudah belajar, berdiri di depan kelas sebelum pembiasaan tahsin dan tahfidz di mulai dan infak mingguan.*
2. Budaya sekolah yang diterapkan di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta dapat membentuk karakter siswa melalui pembiasaan-pembiasaan yang telah di programkan oleh sekolah. Keberhasilan budaya sekolah melalui pembiasaan dapat di terapkan dilingkungan keluarga, seperti melaksanakan pembiasaan sholat sunnah dhuha, sholat dhuhur dan ashar,

tahsin dan tahfidz qur'an, pembiasaan salam disaat kedatangan tamu, bersih lingkungan.

3. Beberapa faktor pendukung, diantaranya; adanya kurikulum, peran guru, peran orang tua, kegiatan ekstrakurikuler, semangat siswa, dan lingkungan sekolah yang mendukung. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kebiasaan buruk sebagian siswa dirumah dibawa kesekolah yang dapat mempengaruhi para siswa yang lain.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

- a. Pihak sekolah perlu mempertahankan budaya sekolah yang diterapkan melalui program sekolah berdasarkan visi dan misi SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta
- b. Pihak sekolah perlu mengupayakan agar terus meningkatkan budaya sekolah, dengan tujuan untuk pembentukan karakter siswa SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta, dan dengan cara meningkatkan aspek-aspek budaya sekolah yang lainnya.
- c. Pihak sekolah perlu mengupayakan pembiasaan-pembiasaan yang ditanamkan kepada para siswa agar pembiasaan tersebut dapat diterapkan di lingkungan keluarga dan masyarakat luas.

2. Bagi Guru

Guru disarankan untuk terus menanamkan, membimbing serta memotivasi pada diri siswa pembiasaan yang positif.

3. Bagi Siswa

Siswa disarankan untuk menanamkan kepribadian yang baik pada dirinya, melalui pembiasaan di sekolah siswa dapat menghilangkan kebiasaan buruk.



DAFTAR PUSTAKA

- Admodiwirio, Soebagio. 2000.*Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Ardadizyajay.
- Arikunto, Suharsimi. 2002.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Andarai, Lis.2013.*Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Karakter siswa*. Studi di SD Jumenenng Lor Mlati Sleman Yogyakarta. Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiya dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Aqiq, Zainal dan Sujak. 2011.*Pendidikan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya.
- Bafadal, Ibrahim. 2009. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. cet-7. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bogdan, Robert C & Sari Knoop Biklen. 1982.*Qualitative Research for Education; An Introduction to Theory and Methods*. Boston; Allyn and Bacon.
- Depdiknas. Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003. Jakarta: Depdiknas.
- Danim, Sudarwan. 2003.*Menjadi Komunitas Pembelajar: Kepemimpinan Transpormasional dalam Komunitas Organisasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Elmubarok, Zaim. 2013.*Membumikan Pendidikan Nilai; Mengumpulkan yang terserak, Menyambung yang terputus, dan Menentukan yang tercerai*. Bandung: Alfabeta.
- Fatah, Nanang. 2004.*Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hafidhuddin, Didin dan Henri Tanjung.2003.*Manajemen Syariah dalam Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Hasbullah. 2006.*Dasar-Dasar Pendidikan*.Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hamid, Said Hasan, dkk. 2010.*Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Balitbang Kemendiknas.

- Hidayat, Ara. 2010. Imam Machali, *Pengelolaan pendidikan : Konsep, Prinsip dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah/ Madrasah*. Bandung: Pustaka Educa..
- Hayati, Yayat Djatmiko. 2008. *Perilaku Organisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hadi, Abdullah. 2011. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Hidayatullah, Furqon. 2009. *Pendidikan Karakter; Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- (<http://www.pelita.or.id/baca.php?id=88463>, diakses pada tanggal 23 Desember 2015.
- (<http://edukasi.kompasiana.com/2011/05/27/konsep-urgensi-dan-implementasi-pendidikan-karakter-disekolah/>, diakses 1 Desember 2015
- Istingsih, Djohar, dkk. 2012. *Kontribusi Media dan dan kesadaran Beragama dalam Membangun Penampilan Karakter Diri Siswa di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Masyarakat dan Diri Sendiri* (Studi tentang Persepsi Siswa Sekolah Menengah Atas Kabupaten Sleman). Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Jalal, Fasli dan Dedi Supriadi. 2001. *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Jauhari, Heri Muchtar. 2008. *Fiqih Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- JSIT Indonesia. 2006. *Sekolah Islam Terpadu, Konsep dan Aplikasinya*. Bandung: Syamil Media.
- Komariah, Aan dan Cepti Triatna. 2006. *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kusuma, Doni. 2012. *Pendidikan Krakter Utuh dan Menyeluruh*. Yogyakarta: KANISIUS.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Pedoman Sekolah Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembukuan.
- Kemendiknas. 2011. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembukuan.
- Lickona. 2004. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: KREASI WACANA.

- Lickona, Thomas. 2013. *Pendidikan Karakter; Panduan Lengkap Mendidik Siswa menjadi Pintar dan baik*, terj. Educating For Character. Bandung: Nusa Media.
- Kemendiknas. 2010. *Pedoman Sekolah Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Pusat Kurikulum.
- Margono, Slamet. 1994. *Manajemen Mutu Terpadu dan Perguruan Tinggi Bermutu*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maryati, Sri Lelis. 2011. *Pengaruh Budaya Organisasi dan Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di Kabupaten Indramayu*. Tesis Program Studi Ilmu Administrasi. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Moleong, Lexy J.. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Dedy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhaimin. 2009. *Rekonstruksi Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Moerdiyanto, *Potret Kultur Sekolah Menengah Atas; Tantangan dan Peluang*, [http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/drs. Moerdiyanto, m. Pd./artikel budaya sekolah 2010 baru.pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/drs._Moerdiyanto,_m._Pd./artikel_budaya_sekolah_2010_baru.pdf) diunduh senin, 14 Desember 2015 pk. 10.00 WIB.
- Maarif, Samsul, dkk. 2012. *School Culture di Madrassah dan Sekolah*. Semarang: IAIN Walisongao.
- Muhaimin, Akhmad Azzet. 2012. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Yogyakarta; Ar-Ruzz.
- Maragustam. 2014. *Filsafat Pendidikan Islam Menuju Pembentukan karakter Menghadapi Arus Global*. Yogyakarta: Kurnia kalam Semesta.
- Megawangi, Ratna. 2007. *Pendidikan Karakter; Solusi yang tepat untuk membangun bangsa*, (Indonesia Heritage Foundation)
- Muhaimin, dkk. 2012. *Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*. Jakarta: KENCANA.

- Mulyasa, 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Antara.
- Majid, Abduldan Dian Andayani. 2011. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nazir, Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Ghalia Indonesia.
- Nata, Abuddin. 2010. *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam Indonesia*. Jakarta: Kencana. cet-4.
- Nurwahid, Hidayat. 2006. *Sekolah Islam Terpadu: Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Syaami Cipta Media.
- Noer, Hery Aly dan Munzier S. 2003. *Watak pendidikan Islam*. Jakarta: Friska Agung Insani.
- Qodry, A. A. Azizy. 2003. *Pendidikan (Agama) Untuk Mengembangkan Etika Sosial*. Semarang: Aneka Ilmu. cet ke-2
- Riyanto, Yatim. 1996. *Metodologi Penelitian Pendidikan Tinjauan Dasar*. Surabaya: SIC.
- Sanaky, Hujair. 2003. *Paradigma Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Safria Insani Press.
- S, Nasution. 1998. *Metodologi Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Trsito.
- Sukandarrumidi. 2004. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugioyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sonhaji. 1994. *Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif, Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan*, Imron Arifin (ed). Malang: Kalimasada.
- Sugiono. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: ALFABETA.
- Sahlan, Asmaun. 2010. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah; Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi*. Malang: UIN-MALIKI PRESS.
- Suharsaputra, Uhar. 2013. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: PT. Refika.

- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2012.*Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudrajat, Ajat. 2015.*Kurikulum dalam Paradigma Baru*. Yogyakarta: Paramitra Publishing.
- Tika, Moh. Pabundu. 2006.*Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tafsir, Ahmad. 2004. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2004.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wibowo, Agus. 2012.*Menjadi Guru Berkarakter; Strategi Membangun Kompetensi dan Karakter Guru*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zamroni. 2000.*Paradigma Masa Depan*. Yogyakarta: Bigraf Publising.
- Zamroni. 2011.*Pendidikan Demokrasi pada Masyarakat Multikulturalisme*. Yogyakarta: Gavin Kalam Utama.
- Zubaedi. 2012.*Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281. Telp. (0274) 519709, Faks. (0274) 557978
website: <http://pps.uin-suka.ac.id>, email: pps@uin-suka.ac.id.

Nomor : UIN.02/DPPs/TU.009/6074/2015
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Observasi/Penelitian

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah SMP IT Alam Nurul Ihsan Godean, Sleman
di-
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas mata kuliah Program Magister (S2) bagi mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bersama ini kami mengharap bantuan Bapak/Ibu/ Saudara untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa berikut :

Nama : Effendi, S.Pd. I.
Tempat/Tgl Lahir : Batu Betumpang, 08 Oktober 1989
NIM : 1420410087
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : III (Tiga)
Tahun Akademik : 2015/2016

untuk melakukan observasi tentang **Pembelajaran Terpadu Pendidikan Agama Islam Studi Tentang Pembentukan Karakter di SMP IT Alam Nurul Ihsan, Godean Sleman**,
kepentingan tugas mata kuliah: **Seminar Proposal Tesis**.

Dibawah bimbingan dosen pengampu: Dr. Hj. Marhumah, M. Pd.

Demikian atas bantuan dan kerjasama yang diberikan, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 30 November 2015

Direktur

Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D
NIP. 19711207199503 1002

Tembusan :
1. Peninggal

Nomor : UIN.02/DPPs/TU.00.9/6092/2015
Lampiran : 1 (satu) Bendel
Perihal : Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis

Kepada Yth.
Dr. Hj. Istiningsih, M.Pd
di-
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengharapkan kesediaan Bapak untuk bertindak sebagai Pembimbing Tesis yang berjudul :

**PEMBELAJARAN TERPADU PAI STUDI TENTANG PEMBENTUKAN KARAKTER DI
SMP IT ALAM NURUL IHSAN YOGYAKARTA**

tesis tersebut di kerjakan oleh :

Nama : Effendi, S.Pd.I
NIM : 1420410087
Program : Magister (S2) / Reguler
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Kami sangat mengharapkan surat jawaban kesediaan dari Bapak/Ibu dengan mengisi formulir terlampir dan dikirim kepada kami paling lambat sepuluh hari sejak diterimanya surat ini .

Jika Bapak/Ibu tidak bersedia dimohon mengembalikan proposal usulan penelitian terlampir kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.

Demikian, atas perkenan Bapak dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 01 Desember 2015

Direktur



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D
NIP. 197112071 199503 1 002

Tembusan :
Pertinggal

Hal : Kesiediaan Menjadi Pembimbing Tesis

Kepada Yth.,
Direktur
Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Menjawab surat Saudara Nomor : UIN/DPPs/TU.00.9/6092/2015, tertanggal 01 Desember 2015, bersama ini saya menyatakan bersedia / tidak bersedia ** menjadi *Pembimbing Tesis* yang berjudul :

PEMBELAJARAN TERPADU PAI STUDI TENTANG PEMBENTUKAN KARAKTER DI SMP IT ALAM NURUL IHSAN YOGYAKARTA

tesis tersebut di kerjakan oleh :

Nama : Effendi, S.Pd.I
NIM : 1420410087
Program : Magister (S2) / Reguler
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Demikian, harap menjadi periksa.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, ..3. Desember 2015.....

Hormat Kami,



Dr. Hj. Istiningih, M.Pd

*coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN AGAMA

PASCASARJANA

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. Dan Fax (0274) 519709, E-Mail : pipascasarjanauin@yahoo.co.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL TESIS

Semestar Gasal/Genap*

Tahun Akademik...2015.../...2016.....

Pada Hari: <i>Senin</i> Tanggal: <i>12 Oktober 2015</i> . Jam/Pukul: <i>12.30 WIB</i>	
Telah berlangsung seminar proposal tesis	
Judul Proposal Tesis	: <i>Pembelajaran Terpadu PA Studi tentang Pembentukan karakter di SMP IT Alumn Nurul Husein Yogyakarta.</i>
Nama Mahasiswa	: <i>Efendi</i>
NIM	: <i>1420 4100 87</i>
No. Tilp. Rumah/Hp	: <i>0852 7313 8874</i>/.....
Alamat Kos / Rumah	: <i>Jl- Ibu RESWO YUDONEGARAU</i>
Program Studi	: <i>Islamic Interdisciplinary Studies</i>
Konsentrasi	: <i>Pendidikan Agama Islam</i>
Minat	:
Nama Dosen/Guru Besar	: <i>Dr- Hj. Makh Mochumah, M.Pd.</i>
Jumlah Peserta Seminar Proposal Tesis:	orang (termasuk dosen)
Hasil	: <i>Diterima / Ditolak *</i>
Catatan perbaikan	: <ul style="list-style-type: none"> o teori syar'ah lebih mengarah pada pemahaman yg ada pada gubuk o aspek 2 teknis penulisan syar'ah disentralkan o Rumusan masalah syar'ah diulangi / ditata ulang

Dosen

Mahasiswa

.....*Dr- Hj- Mochumah, M.Pd.*.....

.....*Efendi, S.Pd.*.....

Ket. : * Coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN AGAMA

PASCASARJANA

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. Dan Fax (0274) 519709, E-Mail : pipascasarjanauin@yahoo.co.id

LAMPIRAN BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL TESIS
DAFTAR HADIR MAHASISWA PESERTA SEMINAR PROPOSAL TESIS

No.	NAMA	NIM	TANDA TANGAN
1	Ade Ardo Kifra	1420410202	1.
2	Fida Durratul H.S.Pd.1	1420410128	2.
3	RIZQY NARENDRA JATI, S.Pd.1.	1420410091	3.
4	Nasirudin, S.pd.1	1420410080	4.
5	Ilma Yulianti	1420410203	5.
6	Chandra Wicaksono	1420410141	6.
7	MOH WIFAQUL IDAINI	1420410175	7.
8	Mangip Sukai Diring	1420410083	8.
9	Muyibur Rohman	1420410219	9.
10	Ais Istiana	1420410161	10.
11	Aunur Zulfah	1420410206	11.
12	Khairun Husein	1420410119	12.
13	Zainul Anfin	1420410094	13.
14	Muh. Husain K	1420410112	14.
15	Mukhlisul Fatih	1420410194	15.
16	Nurul Fitriah	1420410210	16.
17			
18			
19			
20			

Yogyakarta,.....

Dosen

Mahasiswa

.....
Dr. H. Nurhuma, M.Pd.

.....
E. Hani, S.Pd.1
NIM: 1420410087

Nomor : UIN.02/DPPs/TU.009/ *6303* / 2015
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.,
Kepala SMP IT Alam Nurul Ihsan, Godean, Sleman
di-
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dalam rangka menyelesaikan studi Program Magister bagi mahasiswa Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bersama ini kami mengharap bantuan Bapak/Ibu/ Saudara untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa berikut:

Nama : Effendi, S.Pd.I
Tempat/Tgl Lahir : Batu Betumpang, 08 Oktober 1989
Nomor Induk : 1420410087
Jenjang : Magister (S2 Reguler)
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : III (Tiga)
Tahun Akademik : 2015/2016

untuk melakukan Penelitian tesis yang berjudul "Budaya Sekolah dalam Membentuk Karakter Siswa di SMP IT Alam, Godean, Sleman, Yogyakarta".

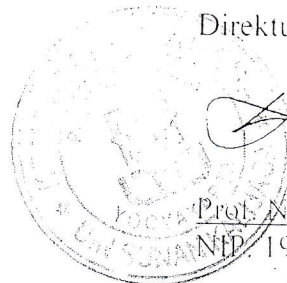
Di bawah bimbingan dosen: Dr. Istiningsih, M.Pd.


Demikian atas bantuan dan kerjasama yang diberikan, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 18 Desember 2015

Direktur




Prof. Noorhaidi, M.A., M. Phil., Ph. D.
NIP. 19711207 199503 1 002

LAMPIRAN INTERVIW

KEPALA SEKOLAH

- Peneliti : Assalamu'alaikum
- Ustadzah Hayyin : Wa'alaikumussalam Warahmatullahi Wabaratu
- Peneliti : Ustadzah, biasanya datang kesekolah jam berapa ?
- Ustadzah Hayyin : Saya datang ke sekolah jam 06.15 WIB paling cepat, apabila tanggung jawab saya dirumah telah selesai. Paling lambat saya datang kesekolah jam 06.45 WIB. Apabila saya ada tugas dari Dinas Pendidikan, saya selalu menyempatkan untuk datang ke sekolah walaupun hanya 5 menit.
- Peneliti : Setelah datang kesekolah, apa yang ustadzah lakukan pertama kali ?
- Ustadzah Hayyin : yang pertama kali saya lakukan di sekolah adalah absensi terlebih dahulu, setelah itu menyambut para siswa di depan pintu gerbang sekolah dengan pembiasaan salam kepada siswa yang datang ke sekolah.
- Peneliti : Bagaimana budaya yang ada di sekolah ?
- Ustadzah Hayyin : ada beberapa budaya yang ada di sekolah meliputi adab dan pembiasaan. *Pertama*, Adab berpakaian yang diterapkan lebih kepada pakaian Islami. *Kedua*, adab makan merupakan pembiasaan yang harus diterapkan oleh sekolah, diantaranya apabila dalam mengantri makanan di saat jam makan siang. *Ketiga*, adab berbicara terhadap yang lebih tua, ini merupakan yang harus diperhatikan lebih serius. Dikarenakan para siswa semuanya lulusannya berbeda-beda. Ada yang dari SD IT tersendiri ada juga dari sekolah dasar umum, dalam segi ucapan atau berbicara kebanyakan dari para siswa kebiasaan berbicara yang kurang enak di dengar terbawa ke sekolah dan itu dapat mempengaruhi siswa yang lain. Oleh karena itu, sekolah memandang adab berbicara sangat penting untuk diperhatikan. *Keempat*, adab kedisiplinan. Adab ini merupakan pembiasaan yang harus dilaksanakan para siswa untuk menaati peraturan yang telah di terapkan oleh pihak sekolah, terutama dalam berpakaian,

datang tepat waktu. *Kelima*, adab hidup bersih. Adab ini merupakan salah satu pembiasaan siswa untuk mandiri, diantaranya dalam membersihkan ruangan kelas yang telah tertera dalam jadwal piket, menjaga kebersihan kerapian kelas, dan menjaga kebersihan lingkungan.

Selain itu, terdapat juga pembiasaan yang diterapkan kepada para siswa, antara lain *pembiasaan salam, pembiasaan dzikir pagi dan saore, tahsin dan tahfidz qur'an, sholat sunnah dhuha, sholat dhuhur dan ashar berjama'ah, kultum setelah sholat ashar berjama'ah, budaya antri, berdo' sebelum dan sesudah belajar, berdiri di depan kelas sebelum pembiasaan tahsin dan tahfidz di mulai, budaya bersih lingkungan sekolah, dan infak mingguan.*

Peneliti : karakter apa yang dicapai dalam melaksanakan/menerapkan budaya sekolah ?

Ustadzah Hayyin : untuk karakter, kami lebih mengedepankan proses dalam pembelajaran, karena proses pembentukan karakter sangat penting untuk diperhatikan. Kita dari Sekolah alam atau sekolah Islam Terpadu lebih mengedepankan penekanan wadah dan kapasitas. Memang materi penting tapi jauh lebih penting kapasitas terlebih dahulu. Kapasitas lebih kepada karakter siswa, kapasitas bisa di pakai sepanjang masa. Karakter merupakan kapasitas yang dimiliki oleh siswa tersebut. Karakter seorang siswa dapat dilihat melalui pembiasaan yang telah diterapkan oleh sekolah. Kami mengadopsi atau mengintegrasikan karakter dari Dinas Pendidikan dan JSIT. Selain itu, kami mengintegrasikan karakter ke dalam mata pelajaran.

Dalam menerapkan karakter siswa kita selalu bekerja sama dengan guru-guru yang lain, kerja sama dengan orang tua dan masyarakat setempat. Pihak sekolah menjambati para orang tua untuk bertemu/bertatap muka dengan orang tua yang lain dengan tujuan untuk mengetahui perubahan pola tingkah laku dan perkembangan para siswa dirumah maupun di sekolah. Pertemuan tersebut di namakan Dewan Kelas yang didampingi oleh wali kelas masing-masing,

pertemuan yang diadakan Dewan Kelas diadakan 2 atau 3 bulan sekali.

INTERVIW GURU (WAKIL KESISWAAN)

Ustadz Nanang Ardi W Widiyantoro, S. Pd

- Peneliti : Asslamu'alaikum
- Ustadz Ardi : Wa'alakumusslam Warahmatullahi Wabarokatuh
- Peneliti :ustadz mengampu pelajara apa di sekolah ini ?
- Ustadz Ardi : saya mengampu pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), mulai dari kelas VII sampai kelas IX. Selain itu, saya diberi tanggung jawab oleh pihak sekolah menjadi wakil kepala sekolah bagian kemahasiswaan.
- Peneliti : biasanya ustadz datang ke sekolah jam berapa ? dan apa yang ustadz lakukan pertama kali setelah datang ke sekolah !
- Ustadz Ardi : saya berangkat dari rumah jam 06.20 dan nyampai di sekolah jam 06.35 WIB, karena jarak dari rumah ke sekolah tidak begitu jauh dan kita para guru untuk datang kesekolah paling lambat 07.00 WIB. Biasanya yang pertama kali yang saya lakukan adalah absensi terlebih dahulu, setelah itu melihat disekeliling sekolah dan menyambut para siswa di depan pintu gerbang sekolah.
- Peneliti : budaya apa yang ada di sekolah ini ?
- Ustadz Ardi : budaya yang ada di sekolah ini berupa pembiasaan yang terus menerus di laksanakan oleh warga sekolah. Diantaranya pembiasaan salam yang selalu dianjurkan untuk para siswa agar tegus sapa dengan teman yang lain, guru, dan masyarakat sekitar. Pembiasaan dzikir pagi dan saore, pembiasaan dzikir pagi dilaksanakn setelah bel masuk berbunyi dan kegiatan tersebut kebanyakan dilaksanakan oleh para siswa di depan kelas masing-masing, sedangkan untuk dzikir sore dilaksanakan setelah sholat ashar berjama'ah di musholla. Pembiasaan tahsin dan tahfidz qur'an, pembiasaan ini tidak mestinya dilaksanakan di dalam kelas, teapi ada juga kegiatan tersebut dilakukan di

luar kelas, baik itu di halaman maupun di dalam musholla. Pembiasaan sholat sunnah dhuha, dilaksanakan di sela-sela kegiatan tahfidz dan tahsin, apabila ada sebagian siswa menyetor hafalannya maka sebagian siswa melaksanakan sholat dhuha di musholla. Pembiasaan sholat dhuhur, kegiatan dilaksanakan disaat waktu sholat dhuhur telah tiba, 10 menit waktu sholat tiba semua siswa berbondong-bondong menuju musholla untuk melaksanakan sholat dhuhur berjama'ah, setelah sholat dhuhur para siswa melaksanakan muraja'ah hafalan yang telah ditagetkan oleh pihak sekolah dari jus 28-30. Selain itu, pembiasaan sholat ashar berjama'ah, kegiatan dilaksanakan disaat waktu sholat dhuhur telah tiba, 10 menit waktu sholat tiba semua siswa berbondong-bondong menuju musholla untuk melaksanakan sholat ashar berjama'ah, serta tidak lupa para siswa untuk melakukan muraja'ah hafalan. Setelah kegiatan tersebut, para siswa melaksanakan kegiatan kultum setelah sholat ashar berjama'ah, kegiatan ini selalu dilaksanakan para siswa secara bergantian, tujuan kegiatan ini agar siswa bisa lancar berkomunikasi dengan masyarakat luas, dan selalu menyampaikan hal-hal yang baik. Pembiasaan budaya antri, kegiatan ini lakukan ketika para siswa mengambil saat makan siang, disini siswa diajarkan untuk mengantri dengan tertib dalam hal apapun, salah satunya dengan mengantri saat mengambil makan siang yang bertujuan untuk membiasakan mengantri dalam hal apapun. Membiasakan berdo'a sebelum dan sesudah belajar, siswa dianjurkan selalu berdo'a sebelum untuk melaksanakan proses pembelajaran atau ingin melakukan segala aktivitas. kegiatan berdiri di depan kelas dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan tahsin dan tahfidz di mulai, kegiatan tersebut dilakukan untuk mendisiplinkan siswa untuk baris berbaris. Pembiasaan budaya bersih lingkungan sekolah, kegiatan ini dilakukan bertujuan agar siswa selalu menjaga kebersihan, baik kebersihan dirinya, maupun hidup bersih dilingkungan dimana siswa berada, apalagi siswa merupakan agen perubahan bagi masyarakat. membiasakan infak mingguan, kegiatan ini dilakukan setiap hari jum'at dan siswa dianjurkan untuk selalu berbagi atau menyisihkan sedikit rizkinnya. Kegiatan ini bertujuan untuk mengingatkan

kepada siswa untuk selalu bersedekah dalam bentuk apapun.

Peneliti : bagaimana pembentukan karakter siswa dapat dibentuk? Dan apa tantangan dalam menciptakan karakter tersebut !

Ustadz Ardi : pembentukan karakter siswa melalui pembiasaan. Salah satu pembiasaan yang dilakukan dengan melalui pembiasaan-pembiasaan yang diprogram oleh pihak sekolah. Karena karakter siswa bermacam-macam, dan sulit untuk mengklasifikasikan karakter para siswa. Dengan mempunyai 2 wali kelas akan memudahkan para guru untuk mengetahui karakter siswa. Sekolah ini mengintegrasikan karakter dari Dinas pendidikan dan JSIT. Melalui pembiasaan tersebut para guru dapat melihat atau mengetahui karakter para siswa, proses ini berlangsung selama 2 tahun baru bisa mengkalifikasikan karakter siswa. Pembawaan siswa dari keluarga membuat para guru untuk bekerja keras dalam membentuk kepribadian atau karakter siswa, karena orang tua menginginkan anak mempunyai akhlak yang baik. Kebiasaan yang tidak baik yang dibawa siswa dari rumah, dengan perlahan akan menunjukkan perubahan pola tingkah laku. Pola tersebut akan dirembukkan bersama-sama dewan guru untuk menghadapi pola tingkahlaku para siswa.

Kendala dalam pembentukan karakter adalah disaat tahun ajaran baru dimulai, karena para guru bekerja keras untuk menghadapi hal tersebut. Karena setiap siswa yang masuk kesekolah ini dengan karakter yang berbeda-beda, pada dua tahun kemaren sekolah ini menerima siswa yang mempunyai kebutuhan khusus atau abnormal. Walaupun mempunyai kesulitan dalam menghadapi salah satu siswa yang mempunyai kebutuhan tersebut, maka pihak sekolah mempunyai tanggung jawab yang lebih untuk menghadapi siswa tersebut, dan merupakan tanggung jawab bersama. Walaupun siswa tersebut mempunyai kekurangan, namun siswa ini mempunyai kelebihan dari siswa yang lain, yaitu daya ingat yang tinggi. Walaupun karakter siswa kebutuhan khusus ini dalam hal pembentukan karakter mempunyai kesulitan.

Pembentukan karakter siswa melibatkan orang tua siswa melalui pertemuan dewan kelas. Peran aktif dari dewan siswa memudahkan untuk para guru dalam melakukan pembinaan terhadap siswa. Pembentukan karakter siswa selain melalui pembiasaan dapat dilihat dalam pengembangan diri. Kegiatan pengembangan diri dilaksanakan setelah proses pembelajaran selesai atau setelah sholat ashara berjama'ah. Selain itu, pengembangan diri dilaksanakan juga pada hari Sabtu, salah satunya kegiatan pramuka yang dilaksanakan setiap bulan 2 kali, sedangkan untuk kegiatan pengembangan diri yang lain dilaksanakan setiap minggu.

INTERVIW PETUGAS KEBERSIHAN

Badarudin Hasan

- Peneliti : Asslamu'alaikum
- Ustadz Hasan : Wa'alakumusslam Warahmatullahi Wabarokatuh
- Peneliti : berapa lama ustadz kerja di sekolah ini ?
- Ustadz Hasan : saya kerja disini sudah 2 tahun lebih ustadz
- Peneliti : biasanya ustadz datang ke sekolah jam berapa? Dan apa yang ustadz kerjakan di sekolah!
- Ustadz Hasan : saya datang ke sekolah jam 06.00 WIB, dan yang saya lakukan pertama kali adalah membuka kunci ruangan kelas maupun ruangan guru, setelah itu saya membersihkan ruangan guru dan halaman sekitar, kadangkala membantu para guru untuk membeli barang-barang milik sekolah. Dan saya pulang dari sekolah paling lambat 17.30 WIB dan paling cepat jam 17.15 WIB.
- Peneliti : bila melihat tingkah laku siswa yang kurang enak di lihat, bagaimana tindakan ustadz melihat kejadian tersebut ?
- Ustadz Hasan : ada beberapa kejadian yang tidak enak dilihat, mungkin perkataan yang kurang enak di dengar apabila para siswa

saling bersenda gurau dengan sesama teman. Saya menghampiri siswa tersebut dan menasehati agar tidak menyebutkan perkataan yang kurang enak di dengar.

INTERVIEW GURU

Ustadz Zuhri

- Peneliti : Asslamu'alaikum
- Ustadz Zuhri : Wa'alakumusslam Warahmatullahi Wabarokatuh
- Peneliti : biasanya ustadz sampai di sekolah jam berapa?
- Ustadz Zuhri : saya berangkat dari rumah jam 06.40 WIB, dan sampai di sekolah jam 07.00 WIB.
- Peneliti : setelah datang ke sekolah, kegiatan apa yang ustadz lakukan ?
- Ustadz Zuhri : pertama saya absensi dulu, setelah itu saya menyambut siswa di pintu gerbang dengan salam sampai jam 07.10 WIB. Setelah jam 07.10 WIB saya langsung menuju ke kelas, dan langsung berbincang-bincang kepada siswa, dikarenakan masih waktu 5 menit. sedangkan Kita masuk 07.15 WIB. Setelah bel berbunyi, kita langsung mengarahkan para siswa untuk berbaris di depan kelas dengan aturan bebaris, yang paling tinggi di depan. Setelah baris berbaris, kita istirahatkan dengan posisi duduk di depan teras kelas, dan kita langsung mengadakan pembiasaan dzikir pagi bersama-sama kurang lebih 10-15 menit, kemudian 07.30 WIB kita sampaikan nasehat-nasehat, dan kita mengecek masalah kerapian siswa. Kemudian 10 menit kita tilawah barsama-sama dengan ditargetkan 5 halaman, akan tetapi kita selalu akumulasi dari siswa tersebut bangun datu tidur, karena pihak sekolah menargetkan para siswa untuk membaca Al-qur'an dalam sehari sebanyak 10 halaman. Kita menargetkan para siswa dapat menghafal Al-qur'an 3 juz, di kelas VII kita targetkan untuk siswa di luar SDIT adalah juz 30, sedangkan siswa yang lulusan SD IT, maka kita targerkan juz 30 dan 29. Sehingga untuk menyampai target yang telah di tentukan dapat optimal.

Setelah itu, masih menyisakan waktu 5 menit, maka para siswa untuk melaksanakan sholat dhuha.

Peneliti : sebelum pembelajaran dimulai, apakah ustadz membuat perjanjian kepada siswa?

Ustadz Zuhri : iya, sebelum pembelajaran dimulai saya selalu membuat perjanjian kepada siswa terlebih dahulu dengan tujuan agar pembelajaran yang di sampaikan lebih efisien dan efektif. Perjanjian tersebut bukan hanya kita sampaikan kepada siswa saja, melainkan kepada dewan kelas (komite sekolah) di dalam setiap pertemuan. Dan dengan pertemuan dengan dewan kelas kita menanyakan apakah ada keluhan dari orang tua terhadap perilaku siswa. Selain itu, saya menyampaikan kepada dewan kelas mengenai siswa terhadap proses pembelajaran di sekolah. Dikarenakan kita para guru dan wali kelas mempunyai catatan tersendiri terhadap perilaku siswa di lingkungan sekolah.

Peneliti : apa pembiasaan atau budaya yang ada di sekolah ini ?

Ustadz Zuhri : pembiasaan sekecil apapun selalu kita terapkan kepada siswa, kalau di sekolah pembiasaan yang sering kita sampaikan dan terapkan kepada siswa diantaranya pembiasaan salam, pembiasaan dzikir pagi dan saore, tahsin dan tahfidz qur'an, sholat sunnah dhuha, sholat dhuhur dan ashar berjama'ah, kultum setelah sholat ashar berjama'ah, budaya antri, berdo' sebelum dan sesudah belajar, berdiri di depan kelas sebelum pembiasaan tahsin dan tahfidz di mulai, budaya bersih lingkungan sekolah, dan infak mingguan. Sedangkan dilingkungan keluarga kita sampaikan kepada dewan kelas juga mengenai budaya atau pembiasaan yang harus dilakukan oleh siswa diantaranya mematikan dan menyalakan lampu, menyiapkan baju sendiri, membiasakan mengaji saetelah sholat, membiasakan sholat dhuha dirumah, merapikan tempat tidur sendiri. Hal ini bertujuan untuk membentuk karakter para siswa. Walaupun hal ini sesuatu pekerjaan yang ringan atau enteng, tetapi dibalik itu mempunyai makna yang sangat begitu besar.

Peneliti : bila menemui siswa yang nakal, apa yang ustadz lakukan ?

Ustadz Zuhri : tindakan yang sering kita lakukan terhadap siswa yang bermasalah, pertama-tama kita lakukan adalah pendekatan terhadap siswa, agar siswa tersebut dapat terbuka mengepai dia sampai melakukan hal tersebut. Pendekatan dengan siswa sangat diutamakan dalam membentuk karakter seorang siswa. Dikarenakan dalam membentuk karakter siswa dibutuhkan proses yang panjang, sehingga apa yang kita harapkan tercapai.

Peneliti : bagaimana karakter siswa di sekolah ini ?

Ustadz Zuhri : karakter siswa di sekolah sangat bermacam-macam, karena siswa yang ada di sekolah ini berbeda-beda. Kita memetakan karakter siswa pada saat tes masuk sekolah. Tes tersebut merupakan salah satu kita untuk memetakan karakter seorang siswa. Setiap tahun kita memetakan karakter siswa melalui guru mata pelajaran dan wali kelas. Pemetaan tersebut bertujuan dalam membentuk karakter siswa untuk menjadi lebih baik lagi, agar siswa di masyarakat menerapkan apa yang telah di dapatkan di sekolah.

INTERVIEW GURU

Ustadz Hariyanto

Peneliti : Asslamu'alaikum

Ustadz Hariyanto : Wa'alaikumssalam Warahmatullahi Wabarokahtuh

Peneliti : Ustadz dari lulusan mana? Dan ustadz sekarang mengampu pelajaran apa!

Ustadz Hariyanto : saya lulusan dari UIN Sunan Kalijaga, saya mengajar disini sudah 2 tahun lebih. Sekarang saya dipercayakan untuk mengajar mata pelajaran B. Inggris sesuai dengan keilmuan saya sendiri. Selain itu, saya di beri tanggung jawab menjadi wali kelas IX serta menjadi pembina pengembangan diri yakni *English Club* yang dilaksanakan pada hari Rabu setelah sholat Ashar berjama'ah.

- Peneliti : Ustadz biasanya datang ke sekolah jam berapa? Dan pulanginya paling lambat jam berapa!
- Ustadz Hariyanto : saya dari rumah berangkat ke sekolah jam 06.30 WIB, dan sampai di sekolah 07.45 WIB. kalau pulang dari sekolah tidak menentu jamnya, dikarenakan tanggung jawab saya sebagai wali kelas IX membuat saya serba ekstra untuk membimbing para siswa dalam belajar. Karena kita tidak lama lagi akan menghadapi Ujian Nasional. Jadi paling lambat saya pulang sekolah 17.15 WIB.
- Peneliti : kegiatan apa yang pertama kali dilakukan setelah datang ke sekolah ?
- Ustadz Hariyanto : biasanya yang sering saya lakukan adalah absensi dulu, habis itu menyambut para siswa di depan pintu gerbang sekolah. Saat bel berbunyi saya langsung menuju kelas IX untuk membimbing para siswa dalam melaksanakan pembiasaan-pembiasaan yang telah diprogram oleh pihak sekolah. pembiasaan tersebut merupakan kegiatan rutin yang harus dilaksanakan para siswa dan kegiatan itu sangat di dukung oleh dewan kelas atau komite sekolah.
- Peneliti : Kendala apa yang ustadz lakukan melihat karakter para siswa?
- Ustadz Hariyanto : karakter siswa kelas IX bermacam-macam, apalagi siswa yang saya bimbing. Dikarenakan karakter siswa dalam di bentuk dalam kegiatan pembiasaan yang di terapkan oleh pihak sekolah, dengan kerja sama dengan para dewan kelas kegiatan tersebut dapat di aplikasikan di lingkungan keluarga. Dan kendala yang sering saya alami adalah apabila kegiatan yang telah diterapkan di sekolah tetapi tidak ada dukungan yang kuat dari pihak keluarga. Sehingga dapat mengakibatkan pembiasaan tidak maksimal dan karakter yang diharapkan kurang optimal.
- Peneliti : bagaimana hubungan ustadz dengan dewan kelas ?
- Ustadz Hariyanto : alhamdulillah hubungan antara guru dan dewan kelas sangat baik, dan itu terwujud dalam pertemuan yang dilakukan oleh dewan kelas setiap 2 bulan sekali.

Peneliti : bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah ini ?

Ustadz Hariyanto : proses pembelajaran yang ada di sekolah ini, tidak harus dilakukan di ruangan, melainkan banyak dilakukan di luar kelas dengan tujuan. Sehingga siswa akan merasa tidak bosan, dan kebanyakan para siswa menginginkan proses belajarnya di luar kelas. Menurut mereka belajar di luar kelas sangat sejuk. Metode yang digunakan disesuaikan dengan kondisi. Bila di dalam kelas biasanya metode yang digunakan adalah *rool play*, *diskusi*, *ceramah*, sedangkan bila di luar kelas sering digunakan *risert*.

Peneliti : bagaimana persiapan ustadz dalam menyiapkan Ujian Nasional untuk kelas IX?

Ustadz Hariyanto : kita selalu memotivasi para siswa untuk mempersiapkan mental dalam menghadapi ujian nasional. Semester pertama kemarin kita mengadakan mabit untuk kelas IX yang telah di program oleh pihak sekolah. Tujuannya adalah untuk mempersiapkan mental para siswa dalam menghadapi ujian nasional. Selain itu, karakter siswa dapat dibentuk juga dalam kegiatan mabit.

INTERVIEW BAGIAN ADMINISTRASI

Ustadz Bayu

Peneliti : Asslamu'alaikum

Ustadz Bayu : Wa'alaikumsslam Warahmatullahi Wabarokahtuh

Peneliti : apa yang ustadz lakukan setelah datang ke sekolah ?

Ustadz Bayu : biasanya yang saya lakukan apabila telah datang kesekolah adalah absensi terlebih dahulu, setelah itu saya mengecek kembali surat yang masuk baik itu dari Dinas Pendidikan maupun dari lembaga atau instansi yang lain. Dan saya menempelkan koran di papan dinding atau mading sekolah agar para siswa dapat mengetahui berita yang ada di daerah

yogyakarta melalui koran Republika. Koran selalu di pajang di papan dinding, dan ini merupakan sebuah ilmu pengetahuan yang di dapat oleh siswa melalui media cetak berupa koran.

Peneliti : apakah ustadz membantu dalam melaksanakan kegiatan pembiasaan kepada siswa?

Ustadz Bayu` : saya tidak diberi tanggung jawab oleh kepala sekolah dalam melaksanakan kegiatan dipagi hari, akan tetapi saya sering membantu dalam melaksanakan kegiatan pembiasaan tersebut dikarenakan ada salah guru yang tidak hadir dikarenakan sakit atau ada kerjaan lain.



Angket Guru Terhadap Karakter Siswa

nama : *Hayjira*
 jenis Kelamin : *laki-laki/perempuan*
 alamat : *Kep. Sekeloa*

unjuk Pengisian

- Mulaiilah dengan membaca basmallah dan diakhiri dengan hamdala
 islah jawaban sesuai dengan pendapat, dan jawaban dijamin keharasiaannya
 Berilah angka (4, 3, 2, 1) pada kolom pilihan, dengan ketentuan sebagai berikut :
- 4 = Sangat Bagus
 - 3 = Bagus
 - 2 = Cukup
 - 1 = Buruk/Lemah

Tanyakan jika ada hal yang belum jelas
 Terimah kasih atas kesediaan telah mengisi angket karakter ini.

Nama	karakter kepribadian														Tangg jawab			
	Jujur	Tolera nsi	Disipli n	Mandiri	Kerja keras	Kreatif	Relegius	Demokra tis	Rasa ingin tahu	Tertib	Berperilaku baik	Berpikiran baik	Bersahabat	Gemar membaca		Sabar	Peduli lingkungan	berprib adi
Adhel Pradita Sugito	3	2	2	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3
Affah Mahira Zahra	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4
Almay Hilmy	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4
Fajar Indra Mahesa	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4
Firda Aulia	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
Prabaswara	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
Indrasastri	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
Sekarintang	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
Irfan Aziz Al Firdaus	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4
Miftah Yusrani	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4
Muh Syarifuddin	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4
Muthia Karima	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4
Panji Paramarta	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4
Raisa Raihan	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4
Kennedy	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4
Izzkia Nurul Izzah	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4
Jmar Al Faruq	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4

Angket Guru Terhadap Karakter Siswa

Nama : *Nanang Aw.*
 Kelamin : laki-laki/perempuan
 Pekerjaan : Guru

Judul Pengisian

Mulailah dengan membaca basmallah dan diakhiri dengan hamdala
 sisilah jawaban sesuai dengan pendapat, dan jawaban dijamin keharasiaannya
 Berilah angka (4, 3, 2, 1) pada kolom pilihan, dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. 4 = Sangat Bagus
- b. 3 = Bagus
- c. 2 = Cukup
- d. 1 = Buruk/Lemah

Tanyakan jika ada hal yang belum jelas

Terimakasih atas kesediaan telah mengisi angket karakter ini.

Nama	karakter kepribadian														Tanggung jawab			
	Jujur	Toleransi	Disiplin	Mandiri	Kerja keras	Kreatif	Religius	Demokratis	Rasa ingin tahu	Tertib	Berperilaku baik	Berpikiran baik	Bersahabat	Gemar membaca		Sabar	Peduli lingkungan	berpribadi
Disyia Rafi Ridho	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2
Difa Gresiana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Ammani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Nisa Ika Tiarasani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Nara Nadifa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Ikti Adzani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Ishal Bimo	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Caksono	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Timah Nur Azizah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
hammad Akbar	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Arul Iman	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
hammad Brian	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Atama	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
hammad Dafifa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
ahayana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Alsar Azzahra	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
asyiouva	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
hammad Zidni	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2

Angket Guru Terhadap Karakter Siswa

a. *Hayati*
 Kelamin : laki-laki/perempuan
 an : kep - Sulasul

Induk Pengisian

Mulaiilah dengan membaca basmallah dan diakhiri dengan hamdala

Isilah jawaban sesuai dengan pendapat, dan jawaban dijamin keharasiaannya

Berilah angka (4, 3, 2, 1) pada kolom pilihan, dengan ketentuan sebagai berikut :

- 4 = Sangat Bagus
- 3 = Bagus
- 2 = Cukup
- 1 = Buruk/Lemah

Tanyakan jika ada hal yang belum jelas

Terimakasih atas kesediaan telah mengisi angket karakter ini.

Nama	karakter kepribadian														Tanggung jawab			
	Jujur	Toleransi	Disiplin	Mandiri	Kerja keras	Kreatif	Religius	Demokratis	Rasa ingin tahu	Tertib	Berperilaku baik	Berpikiran baik	Bersahabat	Gemar membaca		Sabar	Peduli lingkungan	berpribadi
Adistya Rafi Ridho	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2
Alifa Gresiana Rahmani	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
Annisa Ika Tiarasani	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
Aura Nadifa	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4
Akti Adzani	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4
Aishal Bimo Vicaksono	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3
Alimah Nur Azizah	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4
Ahmad Akbar	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4
Ahmad Brian	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
Ahmad Daifa	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Ahmad Daifa	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4
Ahmad Azzahra	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4
Ahmad Azzahra	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1

Angket Wali Kelas Terhadap Karakter Siswa

a. Handayani
 Kelamin : Laki-laki/perempuan
 an : Gelas GB

Ujuk Pengisian

Mulailah dengan membaca basmallah dan diakhiri dengan hamdala
 Isilah jawaban sesuai dengan pendapat, dan jawaban dijamin keharasiaannya
 Berilah angka (4, 3, 2, 1) pada kolom pilihan, dengan ketentuan sebagai berikut :

- 4 = Sangat Bagus
- 3 = Bagus
- 2 = Cukup
- 1 = Buruk/Lemah

Tanyakan jika ada hal yang belum jelas

Terimah kasih atas kesediaan telah mengisi angket karakter ini.

Nama	karakter kepribadian													Tanggung jawab				
	Jujur	Toleransi	Disiplin	Mandiri	Kerja keras	Kreatif	Religius	Demokratis	Rasa ingin tahu	Tertib	Berperilaku baik	Berpikiran baik	Bersahabat		Gemar membaca	Sabar	Peduli lingkungan	berpribadi
distiya Rafi Ridho	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
lilia Gresiana	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2
ahmani	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2
Annisa Ika Tiarasani	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2
Lura Nadifa	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2
Lakti Adzani	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2
Shaishal Bimo	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
icaksono	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2
Atimah Nur Azizah	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2
uhammad Akbar	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2
ujurul Iman	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2
uhammad Brian	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2
atama	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2
uhammad Daffa	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
cahyana	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
lia Isar Azzahra	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
wasvayouva	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
uhammad Zidni	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1

Angket Wali Kelas Terhadap Karakter Siswa

Nama : Saryoto
 Jenis Kelamin : laki-laki/~~perempuan~~
 Pekerjaan : Wali kelas GA

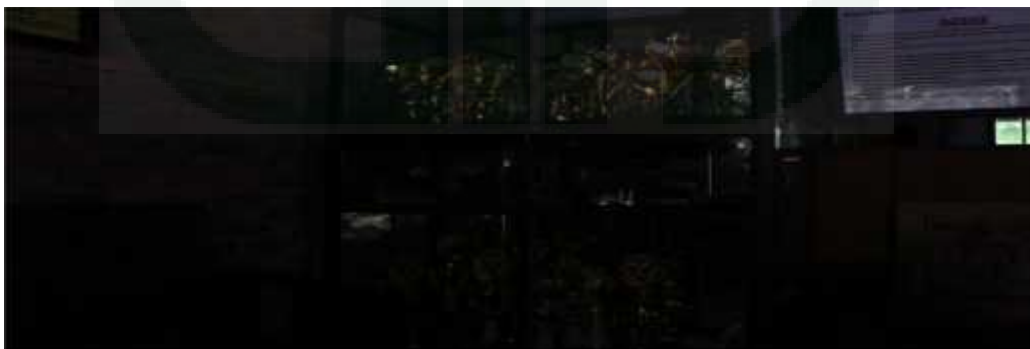
unjuk Pengisian

- Mulailah dengan membaca basmallah dan diakhiri dengan hamdala
- Isilah jawaban sesuai dengan pendapat, dan jawaban dijamin keahasiaannya
- Berilah angka (4, 3, 2, 1) pada kolom pilihan, dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. 4 = Sangat Bagus
 - b. 3 = Bagus
 - c. 2 = Cukup
 - d. 1 = Buruk/Lemah
- Tanyakan jika ada hal yang belum jelas
- Terimah kasih atas kesediaan telah mengisi angket karakter ini.

Nama	karakter kepribadian													Tanggung jawab		
	Jujur	Toleransi	Disiplin	Mandiri	Kerja keras	Kreatif	Religius	Demokratis	Rasa ingintahu	Tertib	Berperilaku baik	Bersahabat	Gemar membaca		Sabar	Peduli lingkungan
Adhel Pradita Sugito	3	3	1	3	3	4	2	2	4	1	3	4	4	2	2	2
Afifah Mahira Zahra	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2
Almay Hilmy	1	1	1	2	2	2	1	2	4	1	2	2	1	1	1	1
Fajar Indra Mahesa	3	2	2	1	1	4	2	2	4	2	2	2	1	2	4	1
Firda Aulia Prabaswara	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3
Indrasastri Sekarlintang	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2
Irfan Aziz Al Firdaus	3	3	4	3	3	2	3	2	4	4	4	4	3	3	2	3
Miftah Yusroni	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	2	4	2	2	3	3
Muh Syarifuddin	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2
Muthia Karima	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2
Panji Paramarta	2	2	2	2	3	4	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2
Raisa Raihan Kennedy	4	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	4	3	2	2	2
Tazkia Nurul Izzah	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2
Umar Al Faruq	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2







DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Effendi, S. Pd. I
TTL : Batu Betumpang, 08 Oktober 1989
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Alamat Rumah : Jl. Raya Batu Betumpang, Kecamatan Pulau Besar
Kabupaten Bangka Selatan, Provinsi Bangka-
Belitung
Alamat Yogyakarta : Jl. Ibu Reswo No. 17 Yudonegaran Yogyakarta
No.HP : 085273138874/087797110960
Email : effendifendi58@gmail.com
Ayah : Manzuri
Pekerjaan : Tani
Ibu : Amna
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. MI Batu Betumpang 1996-2002
 - b. MTs Darul Hikmah Batu Betumpang 2002-2005
 - c. MAN Pangkalpinang 2005-2008
 - d. S1 STAIN SAS BABEL 2008-2012
 - e. S2 UIN Sunan Kalijaga 2014-2016

C. RIWAYAT PEKERJAAN

1. Guru Honor SD IT Albina Pangkalpinang BABEL Tahun 2013